

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dijabarkan sebelumnya Maluku merupakan salah satu penghasil tambang terbesar dan terpadat di Indonesia. Mengacu pada fakta tersebut, pembangunan galangan pada daerah tersebut khususnya Halmahera Barat merupakan langkah yang tepat untuk dapat meningkatkan produktivitas pendistribusian hasil tambang. Perencanaan galangan ini juga mempertimbangkan posisi pelabuhan terdekat yaitu terdapat Pelabuhan Ferry Sidangoli yang dapat memungkinkan untuk mendapat perairan yang tenang, sehingga kegiatan operasional pada galangan nantinya dapat berjalan dengan maksimal. Jika dilihat dari kawasannya, untuk penyaluran material terdekat adalah di daerah Morowali, Sulawesi Tengah. Terdapat PT. Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry, PT. Tsingshan Steel Indonesia dan beberapa lainnya yang dapat menjadi pemasok untuk material baja yang diperlukan pada reparasi atau bangunan baru.

Melakukan bangunan baru dan reparasi *barge* merupakan hal yang baru pada daerah tersebut, karena biasanya kegiatan itu dilakukan di pulau Jawa. Jika dilihat dari sisi efisien terhadap waktu, pembangunan dan reparasi disekitar daerah tambang adalah pilihan yang tepat dibandingkan melakukannya di pulau Jawa. Untuk sistem produksi pada perencanaan galangan ini menggunakan sistem blok dengan acuan kapasitas dari setiap fasilitas menggunakan SPOB BOJONEGORO – VII CAP 500 T sebagai acuan berat. Pada sistem peluncuran dengan pertimbangan kontur tanah daerah tersebut dan biayanya maka digunakan *airbag* dengan jumlah 19 buah pada kapasitas maksimum. Spesifikasi dari *airbag* itu sendiri adalah memiliki berat 413 kg dengan diameter 1,5 meter. Berdasarkan perkiraan luasan dari setiap lahan fasilitas yang dijabarkan, maka untuk ukuran bangunan yang lain yaitu:

- a. Gudang penimbunan plat dan profil : 35 x 18 m
- b. Gudang penimbunan lainnya : 56 x 35 m
- c. Bengkel konstruksi dan area blok : 35 x 40 m
- d. Bengkel pipa dan outfitting : 56 x 25 m
- e. Bengkel listrik : 28 x 10 m
- f. Bengkel mesin : 56 x 25 m

- g. Gedung Perkantoran : 40 x 17 m
h. Bengkel SARFAS : 28 x 10 m

5.2. Saran

Pada perencanaan galangan ini yang perlu diperhatikan baik untuk penelitian selanjutnya ataupun pemerintahan kabupaten Halmahera barat yaitu:

1. Melakukan peninjauan kembali lokasi penelitian untuk pertimbangan sistem pengedokan dan peluncuran guna mendapatkan sudut peluncuran yang lebih baik.
2. Pemda Halmahera Barat agar mendukung industri pertambangan Maluku utara dengan pembangunan galangan sebagai penunjang transportasi pengangkutnya.
3. Pada penelitian selanjutnya agar disempurnakan dengan melakukan analisis biaya berdasarkan layout yang telah dibuat.